

## **VISI ISLAMI PERGURUAN TINGGI SERTA PENERAPANNYA PADA AKTIVITAS KOMUNIKASI (STUDI PADA KAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA)**

**Daniel Handoko, Mulkan Habibi, Ibrahim Arisa**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta

daniel.handoko@umj.ac.id, mulkan.habibi@umj.ac.id

---

### **Abstrak**

Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) merupakan amal usaha dalam aspek pendidikan yang dimiliki oleh salah satu organisasi massa terbesar di Indonesia, Muhammadiyah. Memiliki visi terkemuka, modern dan Islami pada tahun 2025, salah satu indikator yang harus dicapai UMJ untuk mewujudkan kampus Islami adalah penerapan komunikasi yang baik dalam menjalankan aktivitas pendidikan. Nilai-nilai ketakwaan bagi civitas akademika UMJ akan tercermin dari aktivitas komunikasi yang dijalankan antar sesama warga kampus dengan memperhatikan etika berdasarkan syari'at Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan komunikasi Islami yang dijalankan oleh civitas akademika sebagai bentuk penerapan visi Islami kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, kemudian pengamatan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta sudah dilakukan dengan etika-etika Islami dalam proses pembelajaran di kelas dan kegiatan-kegiatan formal lainnya. Penerapan komunikasi Islam di lingkungan UMJ dilakukan melalui beberapa proses di antaranya melalui Peraturan Rektor tentang etika berkomunikasi, sosialisasi etika berkomunikasi oleh dosen kepada mahasiswa. Pada praktiknya, proses pembelajaran selalu diawali dengan komunikasi Islami seperti membaca Basmalah, tadarus Alqur'an, penyampaian terjemahan Al-Qur'an dan ditutup dengan Hamdalah.

*Kata kunci: Komunikasi, Islami, Visi*

## **VISION OF ISLAMIC COLLEGE AND APPLICATION IN COMMUNICATION ACTIVITIES (CASE STUDY OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY JAKARTA)**

### **Abstract**

University of Muhammadiyah Jakarta (UMJ) is a charity business in the educational aspect owned by one of the largest mass organizations in Indonesia, Muhammadiyah. Having a prominent, modern and Islamic vision in 2025, one of the indicators that must be achieved by UMJ to develop an Islamic campus is the application of good communication in carrying out educational activities. The values of piety for the UMJ academic community will be reflected in the communication activities carried out between fellow campus residents by paying attention to ethics based on Islamic syari'at. This study aims to identify the application of Islamic communication carried out by the academic community as a form of implementing the Islamic vision of the Muhammadiyah University campus in Jakarta. The method used in this study is descriptive qualitative with in-depth interview data collection techniques, then observation and documentation. The results showed that communication within the Muhammadiyah University of Jakarta has been carried out with Islamic ethics in the learning process in the classroom and other formal activities. The application of Islamic communication in the UMJ environment is carried out through several processes, including through the Chancellor's Regulation on communication ethics, socialization of communication ethics by lecturers to students. In practice, the learning process always begins with Islamic communication such as reading the Basmalah, tadarus Alquran, delivering the translation of the Al-Qur'an and closing with Hamdalah.

*Keywords: Communication, Islamic, Vision*

## PENDAHULUAN

Komunikasi menjadi bagian dari kebutuhan dasar individu sehingga tidak dapat lepas dari interaksi sehari-hari, ia memainkan peran yang sangat penting dalam segala hal dan mendukung kehidupan manusia. Proses interaksi manusia mesti memperhatikan etika komunikasi yang sesuai dengan syariat Islam.

Menurut pandangan Islam, komunikasi bagian terpenting dari interaksi manusia, dikarenakan segala kehidupan kita selalu diiringi dengan komunikasi. Komunikasi di sini ialah komunikasi Islam, yaitu komunikasi moral dan/atau etika dengan Karimah. Komunikasi alkarimah mengacu pada komunikasi yang bersumber dari Alquran dan Hadits (sunnah nabi).

Dalam Islam seseorang tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi, namun harus memperhatikan tentang etika berkomunikasi. Komunikasi dalam Islam adalah dakwah, maka pesan komunikasi harus memperhatikan nilai kebaikan dan seruan kepada jalan Tuhan. Islam mengajarkan umatnya untuk senantiasa menyampaikan komunikasi dengan cara yang baik dan bijaksana. Sebagaimana firman Allah Q.S An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. Komunikasi merupakan proses interaksi antara dua orang atau lebih dalam tujuan mengumpulkan atau menyampaikan suatu informasi kepada lawan bicara untuk terwujudnya kepentingan tertentu. Kusnadi (2014) menggunakan komunikasi dapat membentuk saling pengertian dan meningkatkan persahabatan, welas asih, penyebaran ilmu pengetahuan dan menjaga peradaban.

Dalam ajaran Islam, komunikasi menjadi hal yang sangat penting. Agama ini memerintahkan agar umatnya membangun komunikasi, baik secara vertikal maupun horizontal supaya tatanan masyarakat menjadi damai dan juga sejahtera

Kesadaran akan adanya pertanggungjawaban atas setiap ucapan mengingatkan kita untuk bersikap waspada dan berhati-hati dalam berkomunikasi. Orang yang mengimani Allah dan hari kiamat berbeda dari orang lain. Ketika seseorang menganggap bahwa perkataannya hanya untuk mengisi waktu luang, orang beriman menganggap bahwa berbicara adalah bagian dari perbuatan. Karenanya, tidak ada kata satu pun yang keluar dari mulut seseorang, yang nantinya akan luput dari perhitungan (hisab).

Oleh karena itu, Nabi Muhammad memperingatkan agar selalu waspada dalam setiap kata dan ucapan dari lisan: “Mungkin seorang pelayan mengucapkan sepatah kata, Dia tidak peduli tentang arti kata itu, tetapi dia menjatuhkannya ke neraka, di luar jarak antara Timur dan Barat” (Arifin, 2013)

Komunikasi telah mendapat banyak perhatian dalam Islam dan telah membimbing agar setiap muslim dapat menggunakan ajaran Islam dalam berkomunikasi. Ini bisa dibuktikan dengan banyaknya ayat yang berkaitan dengan penyebaran akhlak di dalam Alquran dan Sunnah. Ajaran Islam mengajarkan umatnya agar mampu berkomunikasi secara tepat sesuai dengan akidah yang diajarkan oleh prinsip-prinsip pedoman Alquran. Karena hanya manusia satu-satunya makhluk yang Tuhan berikan kepada mereka untuk bisa berbicara.

Dengan kemampuan ini, orang dapat dan mungkin menjalin hubungan sosial melalui komunikasi. Dalam berkomunikasi, Allah telah memberikan petunjuk kepada para hamba-Nya agar dapat menjalin komunikasi yang baik dalam komunikasi tersebut. Komunikasi yang dilakukan sesuai dengan ajaran Alquran termasuk semua prinsip dan etika tertentu didalamnya akan memungkinkan komunikasi yang dikomunikasikan sesuai dengan yang diharapkan dan mencapai

tujuan dari komunikasi tersebut, sehingga dapat dikatakan komunikasi yang baik (Muslimah, 2016).

Prinsip komunikasi dalam Islam adalah proses komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan yang dalam berbagai bentuk, sifat, teknik, metode, fungsi, tujuan, model, bidang, media, dan system komunikasi pada lazimnya, yang bertujuan untuk mengarahkan, mendorong dan membina manusia agar mentaati serta melakukan segala kebaikan dan kebenaran, mencegah berbuat kejahatan dan ketidakadilan, agar memperoleh kesejahteraan sesama umat manusia selaku hamba Allah SWT (Mukty, 2013).

Dalam Alquran, ditemukan ayat-ayat yang berkaitan dengan prinsip-prinsip komunikasi. Diantaranya adalah tentang perintah berkomunikasi dengan menggunakan perkataan yang baik, terdapat di dalam beberapa Surrah dalam Alquran:

1. QS. al-Baqarah (2): 235

وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا عَرَّضْتُمْ بِهِ مِنْ خِطْبَةِ النِّسَاءِ أَوْ أَكْتَمْتُمْ فِي أَنْفُسِكُمْ ۖ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ سَتَذْكُرُونَهُنَّ وَلَكِنْ لَا تُؤَاعِدُوهُنَّ سِرًّا إِلَّا أَنْ تَقُولُوا قَوْلًا مَعْرُوفًا

Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindiran atau kamu menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan (kepada mereka) perkataan yang ma'ruf

2. QS. al-Nisâ' (4):5

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.

3. QS. al-Nisâ' (4):8

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.

Komunikasi dalam prosesnya melibatkan perasaan atau emosi komunikator dan komunikan, karena itu salah satu usaha mencapai komunikasi yang efektif melalui bagaimana sebaiknya menempatkan diri dalam pikiran dan perasaan komunikan. Komunikator dan komunikan muslim Muslimah, mereka yang berkiprah dalam segala bidang kehidupan melalui komunikasi harmonis yang islamis, dan mereka senantiasa meningkatkan syi'ar islam melalui profesi, jabatan, kekuasaan, hobi, harta benda, tenaga, dan ilmu pengetahuan teknologi yang mereka miliki, serta mereka tetap tegar dalam menjalin dan menegakkan *ukhuwah Islamiah* untuk keselamatan dan kesejahteraan bersama.

Komunikasi Islami menurut Qudratullah (2019) adalah ide komunikasi yang muncul dan telah baru wujud selama beberapa tiga puluh tahun terakhir. Komunikasi Islami juga banyak membahas tentang berbagai fungsi dan pendekatan komunikasi Islam.

Kemudian menurut Saniah (2018), komunikasi Islami merupakan mengirimkan pesan dari komunikator yang ditujukan kepada penerima pesan dengan mengamalkan kaidah-kaidah komunikasi Islami sebagaimana tertulis dalam Alquran dan hadits, dengan bertujuan *amar ma'ruf nahi munkar* (menyerukan kepada kebaikan dan mencegah hal keburukan).

Komunikasi Islam tunduk pada ketaatan pada sumber paling utama dalam ajaran Islam yaitu Alquran dan ajaran Islam. Dari kedua sumber tersebut dapat diturunkan prinsip-prinsip dasar komunikasi Islam. Harjani menjelaskan bahwa karakteristik komunikasi dalam AlQur'an dan Sunnah terdapat dua belas prinsip komunikasi dalam Islam, antara lain: prinsip keikhlasan, prinsip ganjaran/pahala dan kejahatan, prinsip

jujur, prinsip kebersihan, prinsip berbicara yang benar, prinsip mengemas, prinsip kedua telinga dan satu mulut, prinsip penjagaan, prinsip pemilihan dan efektivitas, prinsip saling mempengaruhi, prinsip berita seimbang dan prinsip privasi (Harjani: 2015, 225).

Pentingnya komunikasi pada manusia dan organisasi / lembaga / lembaga tidak dapat disangkal. Melalui komunikasi yang baik dalam internal organisasi maka organisasi/lembaga, lembaga dapat berjalan dengan baik dan sukses, begitu pula sebaliknya. Kurangnya komunikasi yang baik dalam organisasi dapat menyebabkan kehancuran (Arni, 2011). Seperti halnya Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang setiap saat melakukan interaksi dalam menjalankan aktivitasnya.

Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan Perguruan Tinggi tertua yang dimiliki Muhammadiyah yang menjalankan tugas catur dharma perguruan tinggi yaitu Al-Islam dan Kemuhammadiyah, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2015 Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan trobosan baru pada catur dharma UMJ dengan menjadikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai dharma pertama (SK Rektor UMJ No 520: 2015).

Al-Islam dan Kemuhammadiyah menjadi ruh bagi kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta, sehingga segala aktifitas komunikasi yang terjadi di kalangan dosen, karyawan dan mahasiswa dan karyawan hendaknya diwarnai dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Memperhatikan permasalahan di atas maka peneliti akan melihat bagaimana bentuk prinsip-prinsip komunikasi islam yang diterapkan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan visi islami perguruan tinggi pada aktivitas komunikasi di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dilakukan dalam jangka waktu mulai bulan Februari-Mei 2020. Lokasi penelitian di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Analisis data dilakukan setelah selesai semua data telah terkumpul

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat, maka diperlukan informan kunci. *Key Informan* merupakan sumber yang berkompeten untuk dimintai maklumat dalam penelitian ini. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data primer dilakukan kepada sepuluh orang Pimpinan Fakultas, dalam hal ini Wakil Dekan III atau Koordinator bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah fakultas dan perwakilan mahasiswa dari setiap fakultas.

Sedangkan untuk data sekunder didapat dari studi kepustakaan atau literatur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik Miles and Huberman yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Elvinaro, 2011). Dalam penelitian ini juga digunakan teknik triangulasi sumber untuk pemeriksaan keabsahan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai perguruan tinggi Islam, maka Universitas Muhammadiyah Jakarta senantiasa memperhatikan nilai-nilai keislaman yang sumber utamanya Al-Qur'an dan Sunnah, yang diselenggarakan didasarkan kepada Pancasila, UUD RI 1945 dan Pedoman PP Muhammadiyah dan aturan perundang-undangan lainnya. Yang diturun dalam bentuk visi-misi Universitas yaitu visi 'Terkemuka, Modern dan Islami pada Tahun 2025' dengan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan keunggulan di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta Al Islam Kemuhammadiyah
2. Memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian

kepada masyarakat dan Al-Islam Kemuhammadiyah

3. Meningkatkan kinerja sumber daya insani dalam melaksanakan catur dharma
4. Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang beriman, bertaqwa, berahlaq mulia dan berwawasan global.

UMJ merupakan salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) mempunyai tujuan yaitu ‘Terselenggaranya Catur Dharma PTM dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Tinggi Muhammadiyah, meliputi:

1. Berkembangnya potensi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cerdas, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya
2. Terwujudnya kemampuan penciptaan, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat, bangsa, negara dan umat manusia
3. Terbinanya keislaman dan kemuhammadiyah yang mencerdaskan dan mencerahkan bagi seluruh sivitas akademika dan kehidupan yang lebih luas

#### **Catur dharma Al-Islam dan Kemuhammadiyah**

Berdasarkan ilmu dan tanggung jawab Islam, maka pada tahun 2015 Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan terobosan baru pada catur dharma UMJ dengan menjadikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai dharma pertama, sehingga semangat untuk mewujudkan visi UMJ yang terkemuka, modern dan islami pada tahun 2025 terlihat lebih bergairah.

Al-Islam dan Kemuhammadiyah menjadi ruh bagi kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta, sehingga segala aktifitas dalam pengelolaannya baik yang dilakukan oleh civitas akademika tidak hanya bertujuan

kesenangan duniawi semata namun setiap gerak dan langkah masyarakat kampus Universitas Muhammadiyah diwarnai dengan nilai-nilai keIslaman dan Kemuhammadiyah. Diantara hal yang paling penting sebagai cerminan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lingkungan UMJ adalah penerapan komunikasi islami, antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan karyawan, dosen dengan dengan karyawan dan komunikasi dengan sesama dosen.

#### **Kebijakan dan Penerapan Komunikasi**

Untuk menjaga agar komunikasi warga sivitas akademika dan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta berjalan dengan etika komunikasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, UMJ telah membuat beberapa aturan tertulis yang disusun dalam bentuk Peraturan Rektor yang berisi tentang etika pergaulan dan komunikasi bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan UMJ. Peraturan tertulis yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penerapan komunikasi islam di lingkungan UMJ antara lain, Pertama, SK Rektor Nomor: 520 Tahun 2015 tentang Catur Dharma, Surat Keputusan Rektor UMJ tentang catur dharma ini menetapkan bahwa Al-Islam dan Kemuhammadiyah menjadi catur dharma UMJ yang pertama. Dengan demikian maka aktivitas dharma pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus diwarnai dengan prinsip Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Maka dosen sebagai tenaga pengajar, saat memberikan perkuliahan kepada mahasiswa wajib menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada mahasiswa dan harus menjadi contoh dan teladan dalam etika berkomunikasi bagi mahasiswa. Sebaliknya mahasiswa juga dituntut untuk menghargai dosen dan menjaga komunikasi yang baik dengan dosen, karyawan dan sesama mahasiswa, sehingga hal tersebut tumbuh menjadi identitas alumni UMJ dan diterapkan di tengah masyarakat.

Kedua, SK Rektor UMJ Nomor: 194 yang terbit pada tahun Tahun 2017 tentang Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Jakarta. Standar mutu Universitas Muhammadiyah Jakarta

merupakan pernyataan otentik tentang kriteria yang menunjukkan suatu tujuan, cita-cita, kriteria, ukuran, pedoman baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Adapun isi dari standar mutu yang mengatur tentang penerapan nilai-nilai komunikasi Islam terdapat pada penetapan standar KeIslaman dan Kemuhammadiyah. Di dalam standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah dijelaskan bahwa AlQur'an dan Sunnah nabi Muhammad, Rasulullah SAW menjadi landasan berpikir, bersikap dan berperilaku bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan UMJ serta menjadikan UMJ sebagai alat dakwah bagi persyarikatan Muhammadiyah. Kemudian pada ketentuan teknis standar mutu Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga mengatur tentang penerapan kampus islami, standar kompetensi keislaman bagi sumber daya manusia UMJ (dosen, karyawan dan pimpinan).

Ketiga, Peraturan Rektor Nomor: 372 Tahun 2019 tentang Kampus Islami. Peraturan ini adalah turunan dari dua SK Rektor sebelumnya yaitu SK Rektor tentang catur dharma dan Keputusan Rektor tentang standar mutu UMJ. SK Rektor tentang kampus islami bertujuan untuk membentuk civitas akademika dan tenaga kependidikan UMJ yang beriman kepada Allah SWT, beribadah sesuai sunnah Rasulullah, berakhlak mulia dan bermuallamah duniawiyah yang berkemajuan. Terkait dengan akhlak mulia dan muallamah duniawiyah maka aktivitas komunikasi menjadi indikator keberhasilan dalam mewujudkannya. Jika komunikasi dijalankan dengan prinsip-prinsip islami maka akhlak mulia sebagaimana dimaksud akan diraih.

Diantara point yang mengatur tentang penerapan komunikasi islami di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam peraturan Rektor tentang kampus islami sebagai berikut:

#### Bab X Etika Pergaulan Pasal 38

- 1) Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan/ administrasi harus membiasakan
  - a. Saling menghormati dan menghargai
  - b. Senyum, sapa, salam dan sopan santun

- c. Membezuk, ta'ziah dan menghadiri undangan
  - d. Menjaga hubungan baik antar lembaga
  - e. Menerapkan nilai-nilai AIK dalam setiap kegiatan kampus dan kegiatan mahasiswa
- 2) Sivitas akademika dan tenaga kependidikan/ administrasi dilarang berkhalwat (berduaan diruang tertutup dengan tujuan syahwat) dan dilarang berperilaku lesbian, gay, bisexual, dan transgender (LGBT).

#### Bab XII Etika Berkomunikasi Pasal 40

- 1) Setiap sivitas akademika dan tenaga kependidikan/ administrasi wajib menjaga sopan santun dan akhlak dalam berkomunikasi lisan, tulisan maupun di media social.
- 2) Mengucapkan salam (assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh) setiap akan mulai bicara dan menutupnya pada acara formal.
- 3) Setiap menerima berita dari seseorang yang berpotensi menimbulkan masalah, maka wajib melakukan klarifikasi kesumber berita.
- 4) Setiap sivitas akademika dan tenaga kependidikan/ administrasi dilarang berkata-kata, menuliskan dan cating media social yang berisi pelanggaran moral seperti porno, cabul dan kekerasan.
- 5) Setiap sivitas akademika dan tenaga kependidikan/ administrasi dilarang menyebarkan berita bohong, palsu (hoaks), fitnah dan kebencian.

Penerapan komunikasi islami di lingkungan UMJ sebagai berikut:

1. UMJ merupakan diantara amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan tinggi yang dilandasi dan dijiwai oleh nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang bersumber kepada AlQur'an dan Sunnah. Dengan visi menjadikan UMJ sebagai Universitas yang akan menjadi Terkemuka, Modern dan Islami pada Tahun 2025. Untuk mencapai visi tersebut maka telah diatur beberapa ketentuan tertulis sebagai landasan dalam penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan

dengan memperhatikan komunikasi yang sesuai dengan nilai-nilai islam.

2. Penerapan komunikasi Islam di UMJ dilakukan pada aktivitas akademik dan non akademik, yaitu pada saat aktivitas di kelas antara dosen dan mahasiswa, pertemuan non formal antara dosen dan mahasiswa, pertemuan formal antara dosen, pimpinan dan pegawai serta pertemuan formal sesama mahasiswa. Penerapan komunikasi Islam diantaranya memulai aktivitas pembelajaran dengan berdoa kepada Allah dan memulai dengan mengucapkan perkataan yang baik yaitu membaca Alquran. Tujuannya agar proses komunikasi selama pembelajaran berjalan dengan cara yang ihsan dan jika ada perselisihan selama pembelajaran dengan cara yang bijaksana.
3. Penerapan komunikasi Islam dalam proses belajar mengajar semua dosen mengawali perkuliahan dengan membaca *Basmalah* dan ditutup dengan *Hamdalah*. Sebagian fakultas ada yang mewajibkan semua dosen untuk melakukan tadarus Alqur'an sebelum perkuliahan dimulai. Fakultas yang mewajibkan adanya tadarusan sebelum perkuliahan adalah FISIP, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan serta Fakultas Ilmu Keperawatan. Sedangkan fakultas lain tidak membuat ketentuan atau mewajibkan dosen untuk melakukan tadarusan sebelum memulai perkuliahan, namun sebagian besar dosen yang mengajar terutama dosen mata kuliah agama/AIK atau dosen yang mengajar mata kuliah AIK selalu memulai perkuliahan dengan membaca Surah pendek dalam Alqur'an atau membaca doa sebelum belajar.
4. Penerapan komunikasi islam di luar proses pembelajaran yaitu etika komunikasi verbal dan non verbal mahasiswa kepada dosen dan pegawai, pada saat mahasiswa bertemu dosen mahasiswa terlebih dahulu menyapa dengan ucapan salam, keadaan tertentu mahasiswa bersalaman sambil mencium tangan dosen.
5. Penerapan komunikasi Islam melalui media-media seperti telepon, pesan aplikasi *whatsapp*, surat elektronik dan Media-media Sosial

lainnya. Telah diatur beberapa ketentuan diantaranya, memperhatikan waktu menghubungi dosen, diawali dengan mengucapkan salam, permohonan maaf, memperkenalkan diri, tujuan menghubungi dosen, ucapan terima kasih dan ditutup dengan salam, tanpa menggunakan emoji. Aturan tersebut telah disosialisasikan kepada mahasiswa melalui dosen dan pamflet yang berisi tata cara mahasiswa menghubungi dosen melalui telepon, sms dan media sosial.

## **SIMPULAN**

Penerapan komunikasi islam di lingkungan UMJ dilakukan melalui beberapa proses diantaranya adanya Peraturan Rektor tentang etika berkomunikasi, sosialisasi etika berkomunikasi oleh dosen kepada mahasiswa, kemudian dalam proses pembelajaran selalu diawali dengan komunikasi islami seperti membaca basmalah, tadarus Alqur'an, penyampaian terjemahan Al-Qur'an dan ditutup dengan hamdalah. Adapun penerapan komunikasi Islam di luar perkuliahan yaitu dalam bentuk komunikasi verbal dan non verbal, pada saat mahasiswa bertemu dosen mahasiswa terlebih dahulu menyapa dengan ucapan salam, lalu bersalaman sambil mencium tangan dosen.

Kemudian Penerapan komunikasi Islam melalui telepon, sms, email dan Media Sosial lainnya maka mahasiswa wajib memperhatikan ketentuan diantaranya waktu menghubungi dosen, diawali dengan mengucapkan salam, permohonan maaf, memperkenalkan diri, tujuan menghubungi dosen, ucapan terima kasih dan ditutup dengan salam, tanpa menggunakan emoji. Aturan tersebut telah disosialisasikan kepada mahasiswa melalui dosen dan pamflet di fakultas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qur'an dan Terjemah. (2018). Yogyakarta: Gramasurya.
- Arifin, B. (2013). *Cerdas Berkomunikasi Ala Nabi* Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

- Ibnu, Mukty H. (2013) *Prinsip-Prinsip Komunikasi dalam Islam*. Jakarta: U Yunasa.
- Kholil, S. (2007). *Komunikasi Islam*, Bandung: Citapustaka Media.
- Kusnadi. (2014). *Komunikasi dalam Al-Quran (Studi Analisis Komunikasi Interpersonal pada Kisah Ibrahim)*. Jurnal Intizal, Vol. 20, No. 2. 267-284.
- Lubis, L. (2017). *Penerapan Prinsip-prinsip Komunikasi Islam dalam Mensukseskan Program KB di Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu*. Jurnal Al-Balagh: Vol. 1 No. 2 Juli-Desember: 267-290.
- Muhammad, A. (2011). *Komunikasi Organisasi*, Cet. XII. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslimah. (2016). *Etika Komunikasi Perspektif Islam*. Jurnal Sosial Budaya Vol.13 No. 2 Desember: 115 – 125.
- Qudratullah. (2019) *Fungsi Komunikasi Islam di Era Digital*. Jurnal Tabligh, Vol. 20 No. 1. 56-67.
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi* Jakarta: Graha Ilmu Cetakan Pertama.
- Saniah. (2018). *Penerapan Prinsip-prinsip Komunikasi Islami oleh PT Ulfa Rizki Dalam Mensosialisasikan Ibadah Haji dan Umrah di Kota Medan*. Jurnal Ansiru PAI. Vol. 2 No. 2 Juli-Desember: 145-159.
- SK Rektor, Nomor 520 (2015). *Catur Dharma UMJ Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2015*.
- Syawir, M. (2014). *Etika Komunikasi dalam Al-Qur'an dan Hadits*. Dahlan Jurnal Dakwah Tabligh, Vol.15, No. 1, Juni: 115-123.